

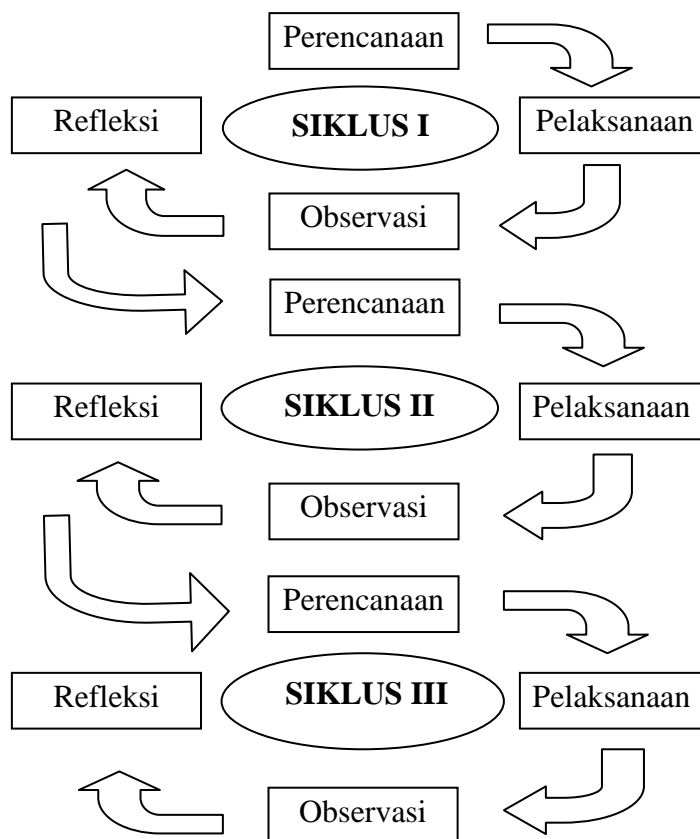
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Menurut Arikunto (2006: 58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Menurut Hopkins dalam Komalasari (2011: 271) untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, dibutuhkan tahapan sebagai berikut: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan kelas (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa . Harapan penting dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui model pembelajaran terpadu tipe *integrated*. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan pembelajaran di kelas.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Suharsimi, (2006: 16) & Hasil Penelitian

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2014.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa. Penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 18 orang, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik non tes (observasi) dan teknik tes.

1. Teknik Non tes

Pada penelitian ini, teknik non tes dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated* sesuai dengan langkah-langkah yang benar.

2. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Dalam penelitian ini, teknik tes dilakukan

dengan memberikan soal-soal tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran terpadu tipe *integrated*.

E. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan motivasi siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik dengan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*.
2. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Suatu instrumen hendaknya dianalisis sebelum digunakan. Menurut Majid (2009: 223) analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan oleh teman sejawat dalam rumpun keahlian yang sama. Penelitian ini untuk

data kualitatif peneliti menggunakan lembar observasi. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data penilaian sikap berupa motivasi siswa, kinerja guru selama pembelajaran berlangsung, dan penilaian keterampilan siswa.

a. Nilai motivasi siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2012: 102)

Tabel 2. Kategori Motivasi Siswa

| Nilai | Predikat | Kategori |
|----------------------|----------|-------------|
| Skala 0 – 100 | | |
| 86 – 100 | A | Sangat Baik |
| 81 – 85 | A- | |
| 76 – 80 | B+ | Baik |
| 71 – 75 | B | |
| 66 – 70 | B- | |
| 61 – 65 | C+ | Cukup |
| 56 – 60 | C | |
| 51 – 55 | C- | |
| 46 – 50 | D+ | Kurang |
| 0 – 45 | D | |

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 9-10)

b. Kinerja guru

1) Nilai kinerja guru diperoleh melalui rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari atau diharapkan.

R = Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM = Skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2012: 102)

2) Kategori kinerja guru mengajar berdasarkan perolehan nilai

Tabel 3. Kategori Kinerja Guru

| Tingkat Keberhasilan | Nilai |
|----------------------|-------------------|
| Amat baik (A) | $90 < A \leq 100$ |
| Baik (B) | $75 < B \leq 90$ |
| Cukup (C) | $60 < C \leq 75$ |
| Kurang (K) | ≤ 60 |

(Sumber : Kemendikbud, 2013:311-313)

c. Menghitung hasil belajar keterampilan siswa secara individu

Rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Tabel 4. Kategori Keterampilan Siswa

| Nilai | Predikat | Kategori |
|---------------|----------|----------------------|
| Skala 0 – 100 | | |
| 86 – 100 | A | Sangat Terampil (ST) |
| 81 – 85 | A- | |
| 76 – 80 | B+ | Terampil (T) |
| 71 – 75 | B | |
| 66 – 70 | B- | |
| 61 – 65 | C+ | |
| 56 – 60 | C | Cukup Terampil (CT) |
| 51 – 55 | C- | |
| 46 – 50 | D+ | Kurang Terampil (KT) |
| 0 – 45 | D | |

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 9-10)

2. Data Kuantitatif

Selain analisis data kualitatif terdapat juga analisis data kuantitatif.

Menurut Majid (2009: 223) analisis kuantitatif adalah analisis yang

dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen yang telah dianalisis secara kualitatif kepada siswa yang memiliki karakteristik sama dengan siswa yang akan diuji dengan instrumen tersebut. Data kuantitatif merupakan data dari hasil tes pembelajaran melalui model pembelajaran terpadu tipe *integrated* pada setiap siklus. Tes digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik terhadap tujuan yang telah ditentukan dengan penggunaan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*.

Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

- a. Untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa secara individual menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor mentah yang diperoleh

N = Skor maksimum dari tes

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

- b. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai Rata-Rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai siswa

n = banyaknya siswa

(Sumber: Muncarno, 2009: 15)

c. Presentase ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh melalui rumus:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Aqib, dkk, 2010: 41)

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus dan masing-masing siklus terdapat empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti bersama guru membuat:

- a. Perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 sesuai dengan tema.
- b. Lembar IPKG (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) untuk mengamati kegiatan guru, lembar observasi motivasi dan keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*. Penerapannya mengacu pada RPP yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model

pembelajaran terpadu tipe *integrated* terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas
- 2) Doa
- 3) Absensi
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru melakukan apersepsi yang mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang akan disajikan
- 6) Guru memberikan motivasi pada siswa

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa menganalisis data berupa mendeskripsikan dan membandingkan data yang diamati
- 2) Siswa menjelaskan hasil identifikasi yang telah didapat tentang persamaan atau perbedaan tentang data yang diamati dan mencatat informasi tersebut
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir lebih dalam tentang informasi dan menerapkannya pada situasi baru
- 4) Siswa melakukan generalisasi untuk membuat hubungan yang luas untuk meringkas materi agar materi tersebut dapat mereka pahami dan ingat.
- 5) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri

- c. Kegiatan penutup
 - 1) Guru bersama siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
 - 2) Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa sebagai tindak lanjut

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang diamati yaitu motivasi dan keterampilan siswa serta kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap refleksi. Kemudian hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti bersama guru membuat:

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I
- b. Merancang perbaikan untuk pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I
- c. Membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 sesuai dengan tema.
- d. Membuat lembar IPKG (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) untuk mengamati kegiatan guru, lembar observasi motivasi dan keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*. Penerapannya mengacu pada RPP yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran terpadu tipe *integrated* terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengkondisikan kelas
 - 2) Doa
 - 3) Absensi

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru melakukan apersepsi yang mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang akan disajikan
- 6) Guru memberikan motivasi pada siswa

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa menganalisis data berupa mendeskripsikan dan membandingkan data yang diamati
- 2) Siswa menjelaskan hasil identifikasi yang telah didapat tentang persamaan atau perbedaan tentang data yang diamati dan mencatat informasi tersebut
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir lebih dalam tentang informasi dan menerapkannya pada situasi baru
- 4) Siswa melakukan generalisasi untuk membuat hubungan yang luas untuk meringkas materi agar materi tersebut dapat mereka pahami dan ingat.
- 5) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
- 2) Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa sebagai tindak lanjut

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang diamati yaitu motivasi dan keterampilan siswa serta kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pada siklus II ini hasil yang diinginkan belum tercapai dan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Adapun pelaksanaan pada siklus III ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti bersama guru membuat:

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II
- b. Merancang perbaikan untuk pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi dari siklus II

- c. Membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 sesuai dengan tema.
- d. Membuat lembar IPKG (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) untuk mengamati kegiatan guru, lembar observasi motivasi dan keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*. Penerapannya mengacu pada RPP yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran terpadu tipe *integrated* terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengkondisikan kelas
 - 2) Doa
 - 3) Absensi
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 5) Guru melakukan apersepsi yang mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang akan disajikan
 - 6) Guru memberikan motivasi pada siswa

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa menganalisis data berupa mendeskripsikan dan membandingkan data yang diamati
- 2) Siswa menjelaskan hasil identifikasi yang telah didapat tentang persamaan atau perbedaan tentang data yang diamati dan mencatat informasi tersebut
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir lebih dalam tentang informasi dan menerapkannya pada situasi baru
- 4) Siswa melakukan generalisasi untuk membuat hubungan yang luas untuk meringkas materi agar materi tersebut dapat mereka pahami dan ingat.
- 5) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
- 2) Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa sebagai tindak lanjut

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang diamati yaitu motivasi dan keterampilan siswa serta kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Jika motivasi dan hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian ini dihentikan.

H. Indikator Keberhasilan

Penerapan model pembelajaran terpadu tipe *integrated* dikatakan berhasil apabila adanya:

1. Peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa setiap siklusnya
2. Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa telah memperoleh nilai sebesar ≥ 66 .